

## PELATIHAN VIDEO EDITING PADA CALON GURU UNTUK PENGAJARAN JARAK JAUH

**Tatik Retno Murniasih<sup>1</sup>, Sri Hariyani<sup>2</sup>, Vivi Suwanti<sup>3</sup>, Siti Faizah<sup>4</sup>, Fauzan<sup>5</sup>**

1,2,3) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI  
Kanjuruhan Malang

4) Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

5) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang  
*tretnom@unikama.ac.id*

### Abstract

Covid-19 has made the government provide a policy of learning from home through distance teaching. Pre-service teachers need video editing knowledge in order to create media for distance learning. The results of initial observations show that most of the pre-service mathematics teachers have not been able to make learning videos that can be accessed online. This service aims to provide training to pre-service mathematics teachers so that they can face the challenges of the times. Based on initial observations and the computer skills possessed by pre-service teachers, it is necessary to train learning video editing with Camtasia Studio. Camtasia studio is free software and can be used on computers with small capacities. The method used in the service is mentoring and editing training using Camtasia software. The results of the mentoring show that pre-service mathematics teachers can practice video editing smoothly. In addition, pre-service mathematics teachers are also very enthusiastic and happy to participate in community service activities. Continued service is recommended to provide training using other media. Participants are also advised to fill out data packages and fully charge their handphones to overcome poor signals on Wifi and power outages.

*Keywords: video editing, camtasia, teacher candidates, distance learning*

### Abstrak

Covid-19 membuat pemerintah memberikan kebijakan belajar dari rumah melalui pengajaran jarak jauh. Calon guru memerlukan pengetahuan video editing agar dapat membuat media untuk pembelajaran jarak jauh. Hasil observasi awal menunjukkan sebagian besar calon guru matematika belum mampu membuat video pembelajaran yang dapat diakses secara online. Pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan pada calon guru matematika agar dapat menghadapi tantangan jaman. Berdasarkan observasi awal dan kemampuan komputer yang dimiliki calon guru maka diperlukan pelatihan editing video pembelajaran dengan camtasia studio. Camtasia studio merupakan software gratis dan dapat digunakan pada komputer dengan kapasitas yang kecil. Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu pendampingan dan pelatihan editing menggunakan software camtasia. Hasil pendampingan menunjukkan calon guru matematika dapat mempraktikkan editing video secara lancar. Selain itu calon guru matematika juga sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan pengabdian. Pengabdian lanjutan direkomendasikan untuk memberikan pelatihan menggunakan media yang lain. Bagi peserta juga disarankan untuk mengisi paket data dan melakukan charge handphone secara penuh guna mengatasi sinyal yang kurang bagus pada Wifi dan listrik padam.

*Kata kunci: video editing, camtasia, calon guru, pembelajaran jarak jauh*

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 ditemukan kasus pneumonia yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina. Organisasi kesehatan dunia memberi nama virus tersebut Coronavirus Disease (Covid -19) (Yuliana, 2020; Susilo, dkk., 2020). Virus Covid-19 menyebar cepat hampir lebih dari 190 negara termasuk Indonesia. Pemerintahan Indonesia akhirnya menerapkan kebijakan salah satunya ialah belajar dari rumah. Segala aktivitas belajar mengajar yang biasa dilakukan di sekolah beralih menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring. Pembelajaran jarak jauh tetap menggunakan kurikulum 2013.

Selama masa pandemi kita dituntut untuk meningkatkan pengetahuan agar siap ketika dihadapkan dengan permasalahan ini. Diperlukan media pembelajaran matematika sebagai upaya menerapkan kebijakan pemerintah belajar dari rumah (Chusyairi, Setiyadi, Saludin, & Pramudita, 2021). Media pembelajaran matematika juga harus mengikuti perkembangan teknologi. Pada masa belajar di rumah, penerapan teknologi online dapat membantu dalam proses belajar mengajar matematika. Salah satunya media pembelajaran secara online yang dapat diakses dari rumah.

Sebaran matakuliah prodi pendidikan matematika Universitas PGRI Kanjuruhan Malang tidak memasukkan matakuliah editing video. Pengabdian melakukan observasi awal melalui grup whatsapp dan mendata calon guru terkait kemampuan video editing. Berdasarkan data observasi awal tanggal 19 Mei 2020 sekitar 15 dari 19 orang calon guru belum mempunyai kemampuan video editing. Pengabdian juga melakukan pendataan

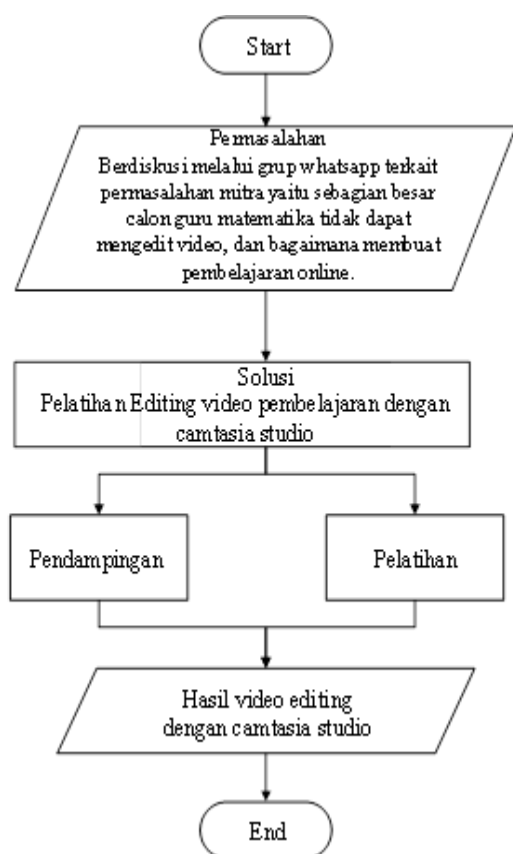
terkait komputer maupun laptop yang dipunyai calon guru. Hal ini dimaksudkan agar pengabdian dapat memutuskan menggunakan software yang tidak memberatkan komputer yang dimiliki calon guru. Setiap software akan membutuhkan spesifikasi minimum komputer agar software dapat bekerja secara maksimal. Berdasarkan pendataan spesifikasi terendah yang dimiliki calon guru adalah Intel® Core™ i5 vPro™ processor.

Mahasiswa sebagai calon guru harus disiapkan agar dapat membuat video pembelajaran. Video pembelajaran online akan memberikan akses yang mudah pada siswa untuk belajar dari rumah meskipun tidak pergi ke sekolah (Susanti, Harta, Karyana, & Halimah, 2018). Selama masa pandemi kita dituntut untuk memilih aplikasi daring yang mudah, murah, dan meriah, yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam pembelajaran konsep matematika salah satunya membuat video pembelajaran.

Diperlukan pengetahuan untuk membuat video editing. Banyak software pendukung untuk editing video dan ada yang gratis atau beli. Software untuk editing video antara lain: ulead video studio, nero video, movie maker, corel video studio, dan camtasia. Pada pelatihan ini digunakan camtasia. Alasan pengabdian menggunakan camtasia karena mempunyai kelebihan diantaranya fitur sudah cukup lengkap untuk edit video, dan minimal dengan RAM 1 GB komputer bisa dijalankan (Wardany, Sari, Mualim, & Ivan's, 2021). Sehingga software camtasia studio (camtasia) cocok digunakan calon guru. Tujuan pengabdian ini memberikan pelatihan video editing pada calon guru agar dapat membuat video sendiri yang dapat diupload di media sosial.

## METODE

Metode yang ditawarkan berdasarkan permasalahan mitra antara lain pendampingan dan pelatihan video. Pendampingan dilakukan selama praktik camtasia maupun diluar praktik melalui grup whatsapp. Pelatihan berupa praktik video editing dengan camtasia studio kepada calon guru matematika. Pelatihan dan pendampingan melalui diskusi, ceramah dan praktik dapat lebih memahami mitra terkait materi yang diajarkan (Yudiono, Ferdiani, Farida, Murniasih, & Rahaju, 2021). Secara umum diagram alur pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian Editing Video

Berdasarkan permasalahan mitra dibutuhkan pendampingan dan pelatihan editing video menggunakan

camtasia. Media yang digunakan pada pada pengabdian kali ini antara lain: komputer minimal dengan RAM 1G dan software camtasia. Adapun jadwal kegiatan pengabdian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

Pertemuan	Jadwal
1	Pendampingan dan praktik pengenalan <i>camtasia</i>
2	Pendampingan dan praktik rekam layar
3	Pendampingan dan praktik dasar edit video
4	Pendampingan dan praktik lanjutan edit video

Pendampingan dan praktik camtasia dilakukan secara online dengan memanfaatkan zoom. Apabila calon guru masih menemui kendala setelah praktikum bisa bertanya secara online menggunakan media whatsapp.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

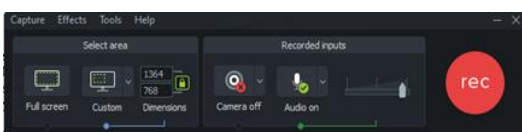
Pengabdian memberikan materi dasar berupa pelatihan dan pendampingan camtasia secara online menggunakan media zoom pada pertemuan 1. Calon guru diperkenalkan interface dari camtasia meliputi (Gambar 2.):

- Install software camtasia
- Timeline untuk mengatur video, audio teks dan efek.
- Tool berisi menu-menu pilihan untuk edit video seperti menambah teks, transisi, dan efek greenscreen.
- Canvas sebagai media untuk menampilkan hasil edit serta cropping.
- Properties panel untuk mengatur efek pada timeline.



Gambar 2. Interface Camtasia

Kegiatan pertemuan 2 berupa pendampingan dan praktik rekam layar dengan mengklik tombol record. Rekam layar bisa menggunakan 2 pilihan yaitu standar (ukuran penuh layar laptop/komputer) dan custom (ukuran sesuai keinginan). Pada rekam kamera juga dilengkapi kamera jika ingin menampilkan webcam dan audio untuk mengaktifkan mikrofon.



Gambar 3. Menu Rekam Layar

Calon guru disuruh praktik rekam layar dengan mengambil file pada googledrive dan memberi suara pada track 1 (suara screen video dan system audio) dan track 2 (suara dari mikrophone). Hasil rekaman bisa diputar ulang atau dihapus. Menu annotation bisa digunakan untuk menambahkan keterangan berupa tulisan. Ukuran tulisan dan warna dapat diatur menggunakan canvas.

Kegiatan pertemuan 3 berupa dasar edit video. Kegiatan ini berupa pengenalan dan teori tahapan edit video yaitu:

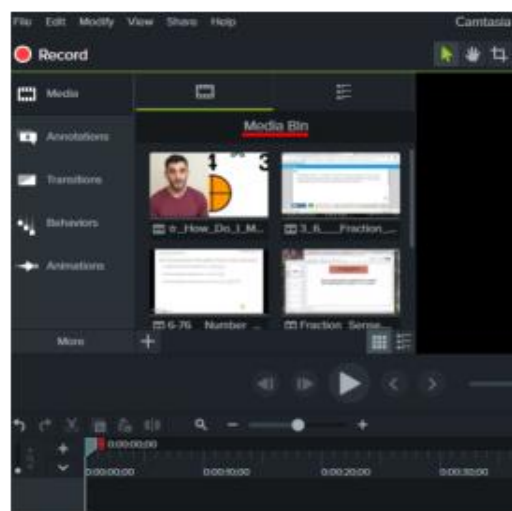
- Pembukaan, jika sudah ada file video dapat dibuka
- Main konten berisi transisi dan alur cerita jika videonya

ada beberapa harus digabungkan menjadi satu kesatuan. Perpindahan dari satu video ke video yang lain ada transisi kita harus menyisipkan transisi yang paling sesuai dengan alur cerita.

- Penutupan berisi simpulan apa yang ingin disampaikan
- Fisnishing untuk memperindah alur cerita dapat diberikan backsound, animasi maupuk teks.

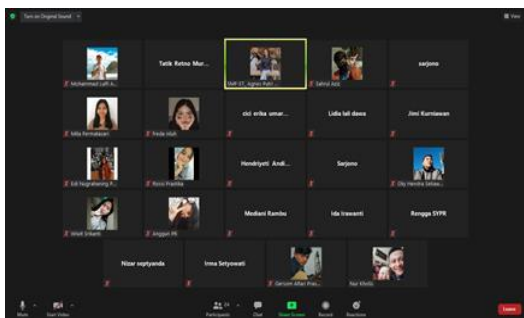
Pada pertemuan ketiga juga pengabdi memberi tugas pada calon guru untuk menyiapkan beberapa video sebagai bahan praktik pertemuan selanjutnya.

Kegiatan 4 berisi praktik dan pendampingan edit video lanjutan. Peserta pelatihan membuka software camtasia. Guna memulai membuat video baru peserta disuruh pilih menu File > New Project. Ada beberapa window pada tampilan camtasia selanjutnya pilih Import Media. Pilih pada folder beberapa video yang akan dipublish sehingga muncul pada window media bin (Gambar 4).



Gambar 4. Media Bin

Video pada media bin dapat diatur dan diurutkan pada track sesuai alur cerita. Namun sebelumnya dapat ditambahkan intro dengan memilih menu library > intro. Guna mengedit video arahkan cursor pada track video lalu pilih properties dan beri judul pada title dan dilengkapi sesuai kebutuhan misal dapat ditambahkan link instagram, facebook, nomor handphone, dan youtube. Warna dan ukuran tulisan disesuaikan dengan keinginan. Agar tampilan video lebih cantik dapat disisipkan transisi diantara 2 video. Suara backsound dapat diatur agar tidak mengganggu suara asli video. Bagian akhir edit video dapat ditambahkan finishing berupa suara atau teks.



**Gambar 5.** Peserta Pengabdian

Hasil pengabdian menunjukkan calon guru sangat antusias selama mengikuti jadwal praktik camtasia. Selain itu melalui pendampingan selama pengabdian dapat dilihat peningkatan kemampuan editing video. Calon guru lancar membuat media video untuk pembelajaran jarak jauh. Calon guru juga beranggapan bahwa edit video menggunakan camtasia lebih sederhana dan tidak terlalu rumit sehingga sesuai bagi orang yang tidak mempunyai dasar-dasar pemrograman komputer (Wardany, Sari, Mualim, & Ivan's, 2021).

Hasil editing video dapat digunakan calon guru untuk presentasi dan tugas-tugas yang lain dalam perkuliahan. Hal ini membuat calon

guru lebih dapat mengimplementasikan e-learning berbasis video (Suryanti, Sutaji, Muyasaroh, Arifani, & Zamzamy, 2021).

Adapun kendala yang dihadapi peserta selama pengabdian antara lain sinyal internet tidak maksimal, dan listrik mati (Hutauruk & Sidabutar, 2020). Sinyal yang kurang bagus menyebabkan peserta harus terpental keluar Zoom dan masuk Zoom kembali. Listrik mati menyebabkan peserta tidak dapat mengikuti pelatihan.

## **SIMPULAN**

Hasil pengabdian menunjukkan calon guru sangat antusias selama pelatihan video editing menggunakan camtasia. Software camtasia dapat dijadikan sebagai media yang praktis dan mudah digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Kendala selama pelatihan menggunakan Zoom terkait listrik padam dan Wifi mati dapat diminimalkan dengan mengisi paket data dan mencharge handphone secara penuh. Pengabdian lanjutan direkomendasikan untuk memberikan pelatihan media yang lain berbasis Information Technology (IT).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang telah memberikan dukungan terkait dana dan mitra pengabdian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Chusyairi, A., Setiyadi, D., Saludin, S., & Pramudita, R. 2021. Pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh dengan google classrom di SMAN 15 kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 44–50.

- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. 2020. Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.
- Suryanti, S., Sutaji, D., Muyasaroh, Arifani, Y., & Zamzamy, M. 2021. Peningkatan kompetensi guru daerah terpencil melalui pelatihan pengembangan konten E-Learning. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 85–93.
- Susanti, E., Harta, R., Karyana, A., & Halimah, M. 2018. Desain video pembelajaran yang efektif pada pendidikan jarak jauh: Studi di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 167–185.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. 2020. Coronavirus disease 2019 : Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Wardany, K., Sari, R. P., Mualim, I., & Ivan's, E. 2021. Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi camtasia studio berbasis powerpoint bagi guru SMK Integral Minhajut Thullab Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 9(1), 1104–1111.
- Yudiono, U., Ferdiani, R. D., Farida, I. N. N., Murniasih, T. R., & Rahaju, R. 2021. Pengenalan jiwa wirausaha dan manajemen produksi siswa Mts Miftahul Ulum melalui pelatihan pembuatan telur asin. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 280–284.
- Yuliana. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.